

Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada PT. Semen Baturaja Tbk. Periode 2013-2023

Wulan Maulidia¹, Aria Aji Priyanto²

^{1,2} Universitas Pamulang

e-mail: wulanmaulidia23@gmail.com¹, dosen01048@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Semen Baturaja. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan time series 11 (sebelas) tahun yaitu periode 2013-2023 Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) *Working Capital Turnover* (WCTO) Thitung < Ttabel (-0,432 < 2,4469) dan nilai signifikansi > taraf signifikan (0,681 > 0,05). Maka kesimpulannya *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian untuk *Total Asset Turnover* (TATO), Thitung > Ttabel (0,373 < 2,4469) dan nilai signifikansi < taraf signifikan (0,722 > 0,05). Jadi kesimpulannya adalah *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) Thitung < Ttabel (-4.455 > 2,4469) dan nilai signifikansi > taraf signifikan (0.003 < 0.05). Jadi kesimpulannya adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). dan untuk *Current Ratio* (CR) Thitung < Ttabel (0,564 < 0,590) dan nilai signifikansi < taraf signifikansi (0,564 > 0,593) jadi kesimpulannya adalah *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 53.610 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,53 atau 61.353 > 4,53, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.01 lebih kecil dari 0.05 atau <0.01 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci: *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* *Current Ratio*, dan *Return On Asset*

Abstract

This study aims to determine the effect of the *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), and *Current Ratio* (CR) variables on *Return On Asset* (ROA) at PT. Semen Baturaja. This type of research is quantitative. The data analysis technique used is panel data regression with a time series of 11 (eleven) years, namely the period 2013-2023. Based on the results of the partial test (T-Test) *Working Capital Turnover* (WCTO) Tcount < Ttable (-0.432 < 2.4469) and the significance value > significance level (0.681 > 0.05). So the conclusion is that *Working Capital Turnover* (WCTO) has no effect on *Return On Asset* (ROA). The results of the study for *Total Asset Turnover* (TATO), Thitung > Ttabel (0.373 < 2.4469) and the significance value < significance level (0.722 > 0.05). So the conclusion is that *Total Asset Turnover* (TATO) has no effect on *Return On Asset* (ROA). While for *Debt To Equity Ratio* (DER) Thitung < Ttabel (-4.455 > 2.4469) and the significance value > significance level (0.003 < 0.05). So the conclusion is that *Debt To Equity Ratio* (DER) has a positive effect on *Return On Asset* (ROA). and for *Current Ratio* (CR) Thitung < Ttabel (0.564 < 0.590) and the significance value < significance rate (0.564 > 0.593) so the conclusion is that *Current Ratio* (CR) has no effect on *Return On Asset* (ROA). The results of simultaneous hypothesis testing (F test) show that the F count value is 53,610 which is greater than the F table of 4.53 or 61,353 > 4.53, while the significance value of 0.01 is less than 0.05 or <0.01 < 0.05, so it can be concluded that *Working*

Capital Turnover (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO) and *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) simultaneously have a significant effect on *Return On Asset* (ROA).

Keywords: *Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Current Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya ingin menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan, namun dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat, ketidakstabilan ekonomi Indonesia, dan banyaknya usaha serupa, banyak perusahaan yang berjuang untuk bertahan. Sebagaimana halnya dengan struktur organisasi, perusahaan didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja perusahaan. PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR), sebagai perusahaan milik pemerintah di industri semen Sumatera Selatan, telah berhasil membangun kehadiran pasar yang signifikan di beberapa wilayah di Indonesia. Namun, perusahaan menghadapi kerugian akibat kantong semen yang pecah, sehingga mereka berusaha mengurangi jumlah kantong semen yang rusak, karena kantong yang pecah tidak dapat digunakan kembali. Dukungan dari masyarakat lokal Baturaja, Palembang, dan Panjang menjadi faktor penting dalam kemajuan perusahaan ini.

Menurut Setiawan & Cahyono (2019: 382), rasio profitabilitas atau Return On Assets (ROA) digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya dalam hal kemampuan perusahaan menginvestasikan modal ke dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Sujarweni (2020:114) juga menyatakan bahwa ROA mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Setiap bisnis ingin menghasilkan laba dan untuk itu perusahaan perlu mengukur seberapa besar laba yang dapat dihasilkan dari modal yang ada.

Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti Working Capital Turnover (WCTO) dan Total Asset Turnover (TATO). WCTO mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir (2019: 184), WCTO mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin cepat perputaran modal kerja, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sementara itu, Syamsudin dalam Azizah (2018:20) menjelaskan bahwa Total Asset Turnover (TATO) mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan tertentu.

Selain itu, faktor rasio hutang, seperti Debt to Equity Ratio (DER), juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Armiansyah (2019:3) mengingatkan bahwa hutang yang terlalu tinggi dapat menjebak perusahaan dalam kondisi leverage yang ekstrem, di mana perusahaan kesulitan melunasi hutangnya. Sujarweni (2020:111) menyatakan bahwa DER mengukur perbandingan antara hutang dan modal untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Current Ratio (CR) adalah rasio lain yang mempengaruhi Return on Asset (ROA). Kasmir (2018:134) menjelaskan bahwa CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan posisi modal perusahaan dan dapat digunakan sebagai ukuran kekuatan keuangan perusahaan.

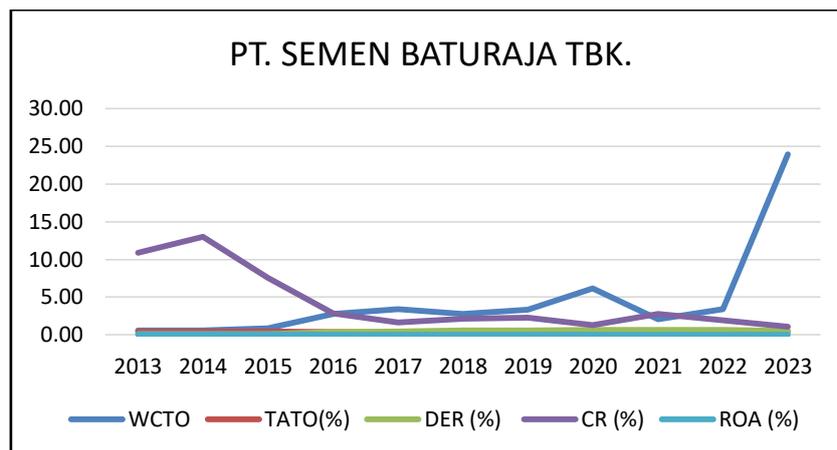
Melalui analisis faktor-faktor seperti WCTO, TATO, DER, dan CR, perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan mereka dan mengoptimalkan penggunaan aset untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Tabel 1. Working Capital TurnOver, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Asset, Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk periode 2013-2023.

Tahun	WCTO	TATO(%)	DER (%)	CR (%)	ROA (%)
2013	0,61	0,43	0,10	10,88	0,12
2014	0,56	0,42	0,08	12,99	0,11
2015	0,87	0,45	0,11	7,57	0,11
2016	2,79	0,35	0,40	2,87	0,06
2017	3,41	0,31	0,48	1,68	0,03
2018	2,76	0,36	0,59	2,13	0,01
2019	3,31	0,36	0,60	2,29	0,01
2020	6,13	0,30	0,68	1,33	0,00
2021	2,09	0,30	0,68	2,77	0,01
2022	3,43	0,35	0,67	1,92	0,02
2023	23,91	0,42	0,54	1,12	0,03

Sumber: Data Diolah Di Laporan Keuangan.

Dari data yang berada di tabel 1. menunjukkan kondisi keuangan pada PT Semen Baturaja, Tbk. dalam 11 tahun terakhir yang beturut-turut mengalami fluktuasi terjadi peningkatan dan penurunan pada posisi *Return On Asset*.



Gambar 1. Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset, Pada PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023.

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel dan gambar 1.1, Return On Asset (ROA) PT Semen Baturaja Tbk mengalami penurunan selama periode 2013-2023. Meskipun perusahaan menghadapi sejumlah tantangan, seperti kenaikan biaya utama (listrik, bahan bakar, Upah Minimum Provinsi, dan fluktuasi nilai tukar rupiah), perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan dan laba bersih. Peningkatan produksi menyebabkan kenaikan biaya pokok penjualan, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, listrik, pengangkutan, penyusutan, dan laba yang tidak stabil, yang berdampak pada penurunan perputaran aktiva total.

Working Capital Turnover (WCTO) mengalami penurunan pada tahun 2013-2014 akibat penurunan utang pajak, biaya yang harus dibayar, dan imbalan kerja jangka pendek. Namun, pada periode 2014-2017, WCTO meningkat seiring dengan peningkatan penjualan dan pengelolaan kas yang lebih efektif. Namun, pada 2017-2023, WCTO mengalami fluktuasi akibat tekanan biaya, termasuk kenaikan harga komoditas dan biaya transportasi yang memengaruhi industri semen.

Total Asset Turnover (TATO) PT Semen Baturaja juga mengalami fluktuasi selama periode yang sama, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak sepenuhnya menggunakan asetnya secara efektif. Masalah operasional pabrik menyebabkan penurunan produksi, sementara

peningkatan persediaan, piutang usaha, dan kas serta setara kas meningkatkan aset lancar. Pengelolaan kas dilakukan dengan mempertimbangkan perputaran kas yang ideal.

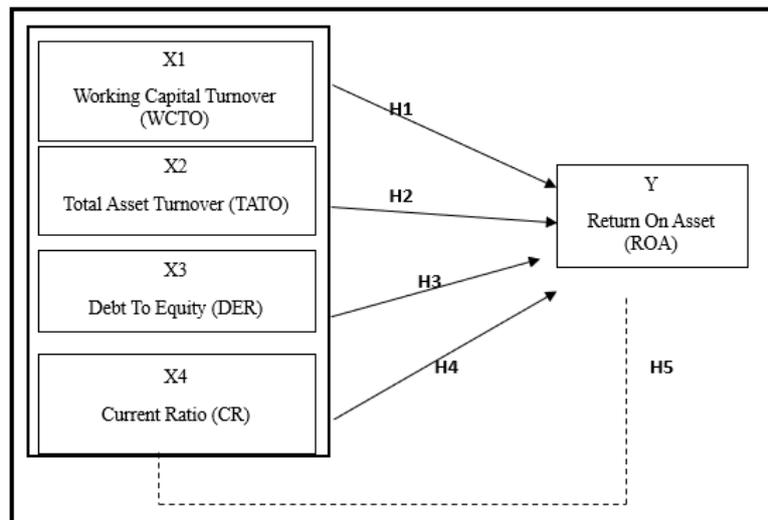
Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan fluktuasi antara 2013-2023, yang disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek (termasuk utang pajak dan biaya yang harus dibayar) serta peningkatan ekuitas sebagai hasil dari laba yang diperoleh perusahaan.

Current Ratio (CR) mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan angka tertinggi pada tahun 2014, menunjukkan perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, pada 2023, CR terendah (1,117), menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk membayar utang jangka pendeknya dengan baik. Nilai CR yang tinggi mengindikasikan dana menganggur yang dapat mengurangi profitabilitas, berimbas pada penurunan ROA.

Penelitian Wenny Anggeresia Ginting (2018) menunjukkan bahwa CR dan WCTO tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, sementara Endang Puji Astutik dan Amelia Novita Anggreany (2019) menemukan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Sementara itu, Ninda Agustina dan Aliah Pratiwi (2021), serta Vidya Amalia Rismanty et al. (2022), menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan analisis tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Semen Baturaja Tbk, periode 2013-2023." Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023. (4) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Semen BaturajaTbk Periode 2013-2023. (5_ Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023.

Kerangka Berfikir



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

1. Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working capital turnover* (WCTO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022

- Ha1: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working capital turnover* (WCTO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja Tbk periode tahun 2013-2023
2. Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022
Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022
3. Ho3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022
Ha3: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To equity* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022.
4. Ho4: tidak dapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Pt. Semen Baturaja, Tbk. Periode Tahun 2013-2022
Ha4: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022.
5. Ho5: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working capital turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity*, *Current ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022
Ha5: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working capital turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity*, *Current ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk periode tahun 2013-2022

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait variabel yang diteliti dan menentukan seberapa besar pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono (2021:16), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk periode 2013-2023 yang diperoleh dari sumber data sekunder seperti situs PT Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di PT. Semen Baturaja Tbk yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Waktu penelitian mencakup periode 2013-2023. Variabel dependen yang diteliti adalah Return On Asset (ROA), yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali dalam Sujarweni (2021:219). Variabel independen yang diteliti adalah Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR), yang mempengaruhi ROA sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:39) dan Nanang Martono (2015:360).

Populasi penelitian mencakup laporan keuangan tahunan PT. Semen Baturaja Tbk selama periode 2013-2023. Sampel penelitian diambil dari laporan keuangan tersebut, dengan kriteria sampel mencakup laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan PT. Semen Baturaja Tbk dan tersedia dalam satuan persen dalam bentuk tahunan.

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dari laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk, studi pustaka untuk menggali teori-teori terkait variabel yang diteliti, dan penelitian melalui internet untuk memperoleh informasi tambahan mengenai laporan keuangan bisnis.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode asosiasi, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:147). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Selain itu, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah valid, meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sesuai dengan penjelasan Ghazali (2018).

Selanjutnya, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap ROA. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel terhadap ROA dan uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel

independen terhadap ROA. Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Menurut Ghozali (2021:148), jika nilai signifikansi uji t dan uji F < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penelitian

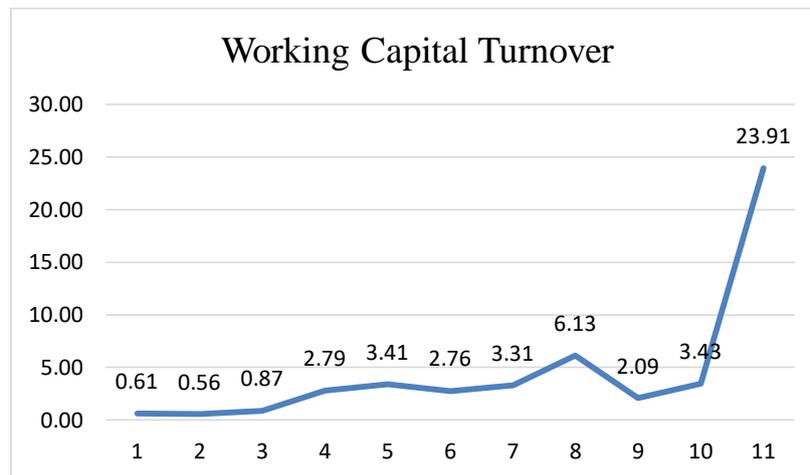
a. Perhitungan Working Capital Turnover PT Semen Baturaja Tbk

Tabel 2. Working Capital Turnover PT. Semen Baturaja Tbk. Periode tahun 2013-2023

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang lancar	WCTO
2013	Rp 1.168.607.832	Rp 2.106.641.387	Rp 193.631.286	0,61
2014	Rp 1.214.914.932	Rp 2.335.768.747	Rp 179.749.240	0,56
2015	Rp 1.461.248.284	Rp 1.938.566.969	Rp 255.994.894	0,87
2016	Rp 1.522.808.093	Rp 838.323.034	Rp 292.237.689	2,79
2017	Rp 1.551.524.990	Rp 1.123.602.449	Rp 668.827.967	3,41
2018	Rp 1.995.807.528	Rp 1.358.329.865	Rp 636.408.215	2,76
2019	Rp 1.999.516.771	Rp 1.071.983.297	Rp 468.526.330	3,31
2020	Rp 1.721.907.150	Rp 1.130.925.970	Rp 850.138.636	6,13
2021	Rp 1.751.585.770	Rp 1.311.881.924	Rp 473.114.288	2,09
2022	Rp 1.858.246.513	Rp 1.133.695.089	Rp 591.916.988	3,43
2023	Rp 2.040.679.390	Rp 816.846.119	Rp 731.493.137	23,91
			Minimum	0,56
			Maximum	23,91
			Mean	4,53

Sumber: Laporan keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk

Peneliti menggambarkan kedalam bentuk grafik agar dapat dengan mudah menganalisis sebagai berikut:



Gambar 3. Working Capital Turnover PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2013-2023

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai Working Capital turnover pada PT Semen Baturaja Tbk, pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi atau perubahan pada setiap tahunnya. Working Capital Turnover terendah dapat dilihat pada tahun 2014 dengan angka sebesar 0,56 sedangkan angka tertinggi dapat dilihat pada tahun 2023 dengan angka sebesar 23,91. Sebuah indikator keuangan yang disebut Working Capital Turnover menunjukkan

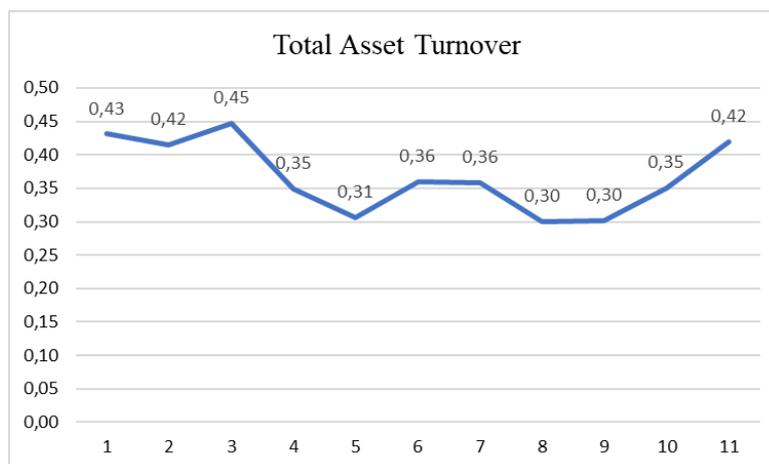
seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola modal kerjanya sehingga menghasilkan penjualan.

b. Perhitungan *Total Asset Turnover* PT Semen Baturaja Tbk

Tabel 3. *Total Asset Turnover* PT. Semen Baturaja Tbk. Periode tahun 2013-2023

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO (%)
2013	Rp1.168.607.832	Rp2.711.416.335	0,43
2014	Rp1.214.914.932	Rp2.926.360.857	0,42
2015	Rp1.461.248.284	Rp3.268.667.933	0,45
2016	Rp1.522.808.093	Rp4.368.876.996	0,35
2017	Rp1.551.524.990	Rp5.060.337.247	0,31
2018	Rp1.995.807.528	Rp5.538.079.503	0,36
2019	Rp1.999.516.771	Rp5.571.279.204	0,36
2020	Rp1.721.907.150	Rp5.737.175.560	0,30
2021	Rp1.751.585.770	Rp5.817.745.619	0,30
2022	Rp1.858.246.513	Rp5.290.201.203	0,35
2023	Rp2.040.679.390	Rp4.856.730.638	0,42
		Minimum	0,30
		Maxsimum	
		Mean	

Peneliti menggambarkan kedalam bentuk grafik agar dapat dengan mudah menganalisis sebagai berikut:



Gambar 4. *Total Asset Turnover* PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2013-2023

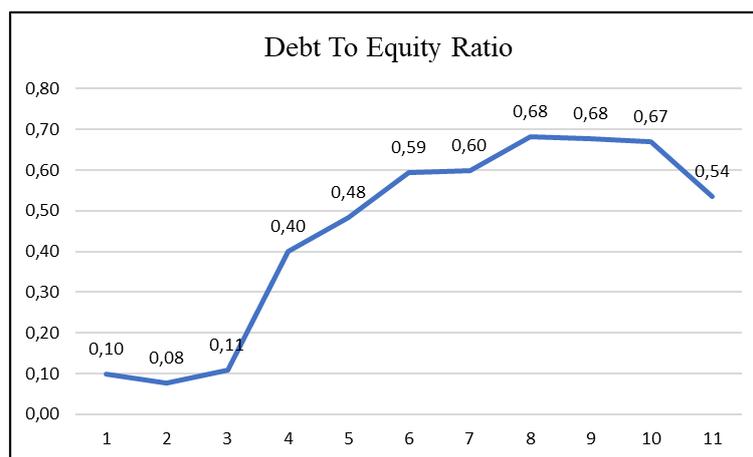
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Semen Baturaja Tbk, pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi atau perubahan pada setiap tahunnya. *Total Asset Turnover* terendah dapat dilihat pada tahun 2020 dengan angka sebesar 0,30 sedangkan angka tertinggi dapat dilihat pada tahun 2013 dengan angka sebesar 0,43. Yang berarti Jumlah turnover aktiva yang lebih tinggi menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan penjualan bersihnya. Semakin cepat aktiva diputar untuk mendukung kegiatan penjualan bersihnya, semakin banyak pendapatan yang diperoleh, sehingga laba yang didapat lebih besar.

c. Perhitungan *Debt To Equity* PT Semen Baturaja Tbk

Tabel 4. *Debt To Equity Ratio* PT. Semen Baturaja Tbk. Periode tahun 2013-2023

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER (%)
2013	Rp244.459.581	Rp2.466.956.754	0,10
2014	Rp209.113.746	Rp2.717.247.111	0,08
2015	Rp319.315.349	Rp2.949.352.584	0,11
2016	Rp1.248.119.294	Rp3.120.757.702	0,40
2017	Rp1.647.477.388	Rp3.412.859.859	0,48
2018	Rp2.064.408.447	Rp3.473.671.956	0,59
2019	Rp2.088.977.112	Rp3.482.293.092	0,60
2020	Rp2.329.286.953	Rp3.407.888.607	0,68
2021	Rp2.351.501.098	Rp3.466.244.521	0,68
2022	Rp2.124.773.624	Rp3.165.427.579	0,67
2023	Rp1.694.318.282	Rp3.162.412.356	0,54
		Minimum	0,08
		Maxsimum	0,68
		Mean	0,45

Peneliti menggambarkan kedalam bentuk grafik agar dapat dengan mudah menganalisi sebagai berikut:



Gambar 5. *Debt To Equity Ratio* PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2013-2023

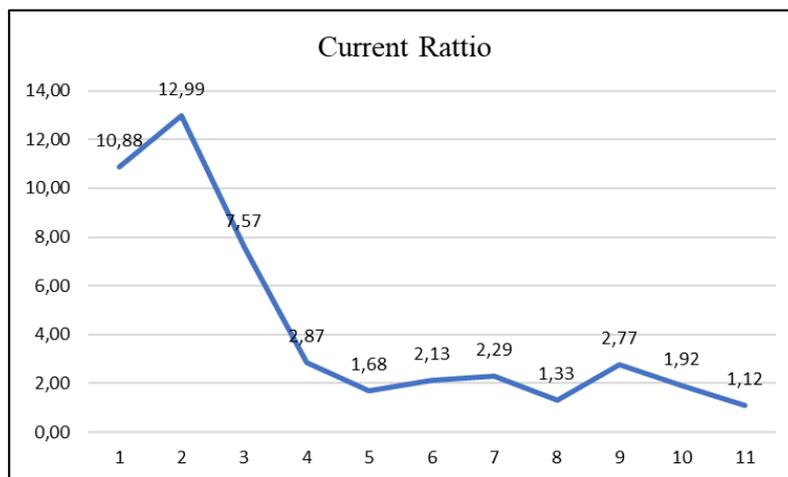
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa *Debt To Equity* pada PT Semen Baturaja Tbk, pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi atau perubahan pada setiap tahunnya. *Debt To Equity* terendah dapat dilihat pada tahun 2014 dengan angka sebesar 0,08 sedangkan angka tertinggi dapat dilihat pada tahun 2020 dan 2021 dengan angka sebesar 0,68 Karena tingkat utang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa beban bunga perusahaan akan meningkat dan mengurangi keuntungan, DER yang terlalu tinggi mempengaruhi kinerja perusahaan.

d. Perhitungan *Current Ratio* PT Semen Baturaja Tbk

Tabel 5. *Current Ratio* PT. Semen Baturaja Tbk. Periode tahun 2013-2023

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Cr (%)
2013	Rp2.106.641.387	Rp193.631.286	10,88
2014	Rp2.335.768.747	Rp179.749.240	12,99
2015	Rp1.938.566.969	Rp255.994.894	7,57
2016	Rp838.323.034	Rp292.237.689	2,87
2017	Rp1.123.602.449	Rp668.827.967	1,68
2018	Rp1.358.329.865	Rp636.408.215	2,13
2019	Rp1.071.983.297	Rp468.526.330	2,29
2020	Rp1.130.925.970	Rp850.138.636	1,33
2021	Rp1.311.881.924	Rp473.114.288	2,77
2022	Rp1.133.695.089	Rp591.916.988	1,92
2023	Rp816.846.119	Rp731.493.137	1,12
		Minimum	1,12
		Maxsimum	12,99
		Mean	4,32

Peneliti menggambarkan kedalam bentuk grafik agar dapat dengan mudah menganalisi sebagai berikut:



Gambar 6. *Current Ratio* PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2013-2023

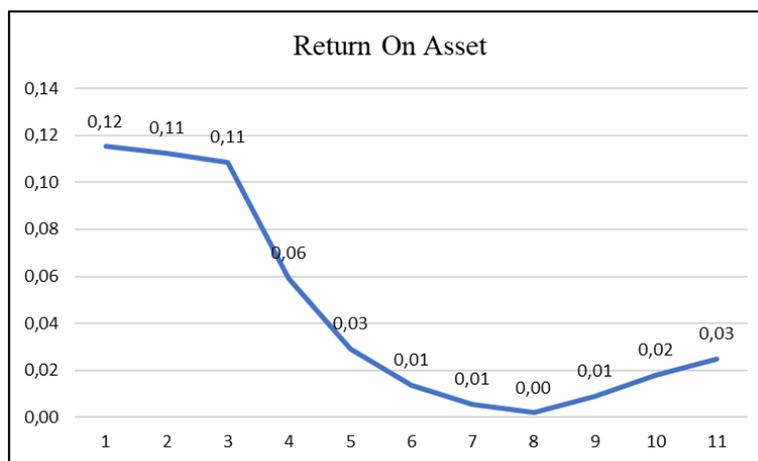
Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa *Current Ratio* pada PT Semen Baturaja Tbk, pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi atau perubahan pada setiap tahunnya. *Current Ratio* terendah dapat dilihat pada tahun 2023 dengan angka sebesar 1,12 sedangkan angka tertinggi dapat dilihat pada tahun 2014 dengan angka sebesar 12,99. Sehingga rasio waktu meningkat, perubahan laba akan turun, tetapi jika rasio waktu menurun, perubahan laba akan meningkat.

e. Pehitungan *Return On Asset* PT Semen Baturaja Tbk

Tabel 6. *Return On Asset* PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2013-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2013	Rp312.183.836	Rp2.711.416.335	0,12
2014	Rp328.336.316	Rp2.926.360.857	0,11
2015	Rp354.180.062	Rp3.268.667.933	0,11
2016	Rp259.090.525	Rp4.368.876.996	0,06
2017	Rp146.648.432	Rp5.060.337.247	0,03
2018	Rp76.074.721	Rp5.538.079.503	0,01
2019	Rp30.073.855	Rp5.571.270.204	0,01
2020	Rp10.981.673	Rp5.737.175.560	0,00
2021	Rp51.817.305	Rp5.817.745.619	0,01
2022	Rp94.827.889	Rp5.290.201.203	0,02
2023	Rp121.572.505	Rp4.856.730.638	0,03
		Minimum	0,00
		Maxsimum	0,12
		Mean	0,05

Peneliti menggambarkan kedalam bentuk grafik agar dapat dengan mudah menganalisi sebagai berikut:



Gambar 7. *Return On Asset* PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2013-2023

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa *Return On Asset* pada PT Semen Baturaja Tbk, pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi atau perubahan pada setiap tahunnya. *Retrun on Asset* terendah dapat dilihat pada tahun 2020 dengan angka sebesar 0,00 sedangkan angka tertinggi dapat dilihat pada tahun 2013 dengan angka sebesar 0,12, Semakin rendahnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, yang diikuti oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 7. Descriptive Statistics Pada PT. Semen Baturaja, Tbk

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO	11	.5634990444	23.90870644	4.534581149	6.623092346
TATO	11	.3001315076	.4470470277	.3672990628	.0536762000
DER	11	.0769579422	.6834985593	.4481893166	.2426726656
CR	11	1.116683230	12.99459595	4.323000382	4.173915518
ROA	11	.0019141253	.1151368132	.0451716930	.0455482802
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah (2024)

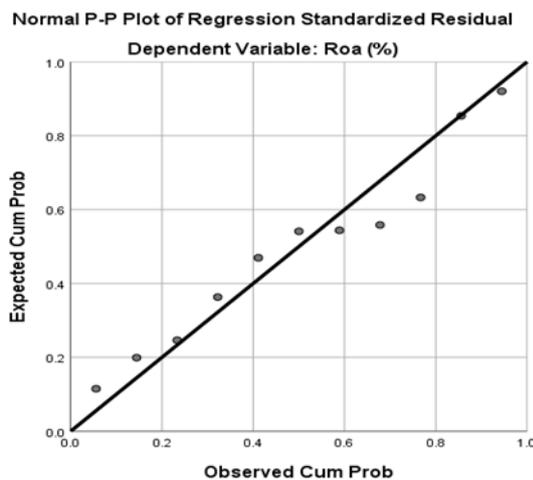
Bedasarkan data diatas bisa diketahui bahwa jumlah sampel (N) merupakan 11. B Jumlah ini dihitung untuk tahun pengamatan penelitian 2013–2023.

1. Tingkat *Working capital Turnover* (WCTO) mempunyai nilai terendah 0,5643990444, nilai tertinggi 23,90870644 rata-rata sebesar 4,534581149 dengan mempunyai nilai deviasi 6.623092346.
2. Pada tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai terendah 0,3001315076, yang mempunyai nilai tertinggi 0,4470470277 sedangkan nilai rata-rata 0,3672990628 dengan mempunyai nilai deviasi 0,0536762000.
3. Tingkat *Debt to Equity* (DER) mempunyai nilai terendah 0,769579422, yang mempunyai nilai terendah 0,6834985593 dan mempunyai nilai rata-rata 0,4481893166, denga nilai deviasi 0,2426726656.
4. Pada *Current Ratio* (CR) memiliki nilai terendah 1,116683230, yang mempunyai nilai tertinggi sebesar 12,99459595 yang mempunyai nilai rata-rata penyimpangan 4.323000382, dan mempunyai nilai deviasi 4.173915518.
5. Sedangkan di *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai terendah 0,0019141253 yang mempunyai nilai tertinggi 0,1151368132 yang mempunyai nilai rata-rata 0.0451716930,dan mempunyai nilai rata-rata deviasi 0,0455482802.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Metode *Normal P-P Plot*



Gambar 8. Hasil Normalitas

Sumber: hasil diolah data SPSS V 27 (2024)

Grafik probabilitas normal di atas dapat menunjukkan tingkat normalitas nilai residual pada tabel di atas, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Ini karena

titik-titik tersebut berada di sekitar garis diagonal dan tidak terlalu jauh dari garis diagonal. Pengujian normalitas tambahan untuk penelitian ini yang menggunakan histrogram grafik.

2) Uji statistic kolmogorof-smirnov (K-S)

**Tabel 8. Hasil uji kolmogorof -smirnov (K-S).
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.00703646	
Most Extreme Differences	Absolute	.151	
	Positive	.091	
	Negative	-.151	
Test Statistic		.151	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.693	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.681
		Upper Bound	.705

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil olah data SPSS V 27(2024)

Pada tabel 8 Nilai Asymp. Sig adalah 0,200 dan hasilnya lebih besar atau lebih besar dari nilai signifikan, yaitu nilai 0,200 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai telah berdistribusi secara normal menurut uji *statistik Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.099	.049		2.009	.091		
	WCTO	.000	.001	-.040	-.432	.681	.469	2.134
	TATO	.041	.109	.048	.373	.722	.242	4.135
	DER	-.161	.033	-.855	-4.831	.003	.127	7.881
	CR	.001	.002	.091	.564	.593	.154	6.498

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah oleh SPSS V.27

Dapat diketahui pada tabel 9 bahwa nilai tolerance serta VIF Jika hanya menggunakan empat variabel dependen pada penelitian maka empat variabel hasilnya akan berbeda. Hasil menunjukkan untuk masing-masing variabel yaitu

1. *Working Capital Turnover*

Variable WCTO memiliki nilai tolerance sebesar 0,469 > 0,10 dan dengan nilai VIF untuk variabel WCTO sebesar 2.134 < 10,00 dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolinieritas

2. *Total Asset Turnover*

Variabel TATO memiliki nilai tolerance sebesar 0,242 > 0,10 dengan nilai VIF untuk variabel TATO sebesar 4.135 < 10,00 dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolonieritas

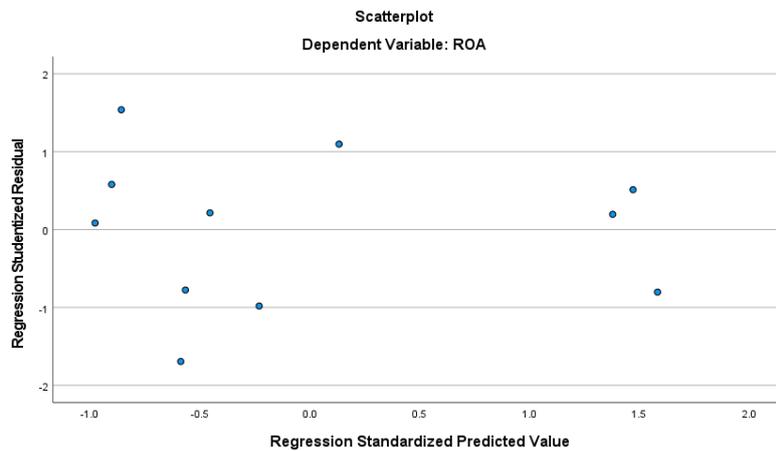
3. *Debt To Equity Ratio*

Variabel DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,127 > 0,10 dengan nilai VIF untuk variabel sebesar 7.881 < 10,00 yang dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolinieritas

4. *Current Ratio*

Variabel CR memiliki nilai tolerance sebesar 0,154 < 0,10 dengan memiliki nilai VIF sebesar 6,498 < 10,00 yang dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber: Data diolah oleh SPSS V.27

Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4 scatterplot sebelumnya, di mana titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa menghasilkan pola tertentu. Sudah diketahui bahwa tidak ada tanda heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi ROA dengan variabel independen WCTO, TATO, DER, dan CR.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.976	.960	.0090840344	1.559

a. Predictors: (Constant), CR, WCTO, TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS V 27

Tabel 11. Hasil Autokorelasi Durbin-Watson Test

Nilai Statistic d	Hasil
0 < d < dl	Ada autokolerasi
dl < d < du	Tidak ada keputusan
du < d < 4-dl	Tidak ada autokorelasi
4-du < d < 4-dl	Tidak ada keputusan
4-dl < d < 4	Ada autokorelasi

Sumber : (Ghozali, 2011: 111)

Nilai dU dan dL diperoleh dari tabel statistik Durbin-waston (DW) sebesar 0,892. Jumlah sampel data (N) sebanyak 11 serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 4, dengan signifikansi sebesar 0,05 adalah:

Nilai dL = 0,4441

Nilai dU = 2.2833

Nilai 4-dL = 4 – 0,4441= 3,5559

Nilai 4- dU = 4 - 2.4137 = 1,7167

Dw = 1.559

Syarat tidak terjadinya autokorelasi dengan metode durbin-watson yaitu jika $dU < d < 4-dU$. Dari data yang ada sebesar 2.2833 sehingga nilai 4-dU sebesar 1,7167 maka hasil uji durbin-watson yaitu $2,2833 < 1.559 < 3.5559$. Jika $(dL < d < du \ 0.4441 < 1.559 < 2,2833)$ yang berarti tidak ada keputusan berarti bahwa hasil pengujian dapat memenuhi ketentuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan. Namun, untuk memastikan bahwa data tidak mengalami masalah autokorelasi atau keputusan yang dapat ditemukan, uji kedua, Uji Run, digunakan.

Adapun hasil dari uji *Run Test* dapat dilihat dengan tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00064
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS V 27

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.099	.049		2.009	.091		
	WCTO	.000	.001	-.040	-.432	.681	.469	2.134
	TATO	.041	.109	.048	.373	.722	.242	4.135
	DER	-.161	.033	-.855	-4.831	.003	.127	7.881
	CR	.001	.002	.091	.564	.593	.154	6.498

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah oleh SPSS V 27

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi sebesar 0,099 dan koefisien regresi (bi) dari setiap variabel independen sebesar $b_1 = 0,000$, $b_2 = 0,041$, $b_3 = -0,161$ dan $b_4 = 0,001$. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresinya maka didapatkan nilai persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,099 + 0,000 X_1 + 0,041 X_2 - 0,161 X_3 + 0,001 X_4$$

Dari persamaan model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α) sebesar 0,099, ini dapat diartikan jika variabel WCTO, DER, CR dan TATO nilainya 0, maka variabel ROA mempunyai nilai sebesar -0,099.
2. Nilai koefisien untuk variabel *Working capital turnover* (X1) yaitu sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Jika WCTO mengalami kenaikan 1% Variabel WCTO, dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,000%
3. Nilai koefisien untuk variabel *Total Asset Turnover* (X2) yaitu sebesar 0,041 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Jika *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1% maka akan meningkat Return on asset sebesar 0,041%.
4. Nilai koefisien untuk variabel *Debt To Equity* (X3) yaitu sebesar - 0,161 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif. Jika mengalami kenaikan 1% maka akan menurun Return on asset sebesar - 0,161%
5. Nilai koefisien untuk variabel *Cerrunt Ratio* (X4) yaitu sebesar 0,001 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Jika *Current ratio* mengalami kenaikan 1% maka akan meningkat Return on asset sebesar 0,001%.

Uji Koefisien Dertiminasi

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.976	.960	.0090840344

a. Predictors: (Constant), CR, WCTO, TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah spss V 27.

Berdasarkan Tabel 14 hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,960 atau 96,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen serta variabel independen memiliki korelasi yang positif. Disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover*, *Debt To Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Current Rasio* terhadap *Return On Asset*. Secara bersama-sama berkontribusi sebesar 0,960% atau 96,0%. Hal ini menyimpulkan bahwa pengaruh *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt to equity* dan *Current ratio* terhadap *Return On asset* secara silmuran 96,0% dan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Yang berarti *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt to equity* dan *Current ratio* terhadap *Return On asset* memiliki kontribusi sebesar 96,0%.

Uji Hipotesis

1. Uji T (uji parsial)

Tabel 15. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.049		2.009	.091
	WCTO	.000	.001	-.040	-.432	.681
	TATO	.041	.109	.048	.373	.722
	DER	-.161	.033	-.855	-4.831	.003
	CR	.001	.002	.091	.564	.593

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah oleh SPSS V 27

- a. Hasil uji t antara variabel X_1 (*Working Capital Turnover*) terhadap Y *Return On Asset* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,432$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,681$ dimana nilai t_{hitung} $0,000 < 2,4469$ dan nilai signifikansi sebesar $0,681 > 0,005$. Demikian dapat di simpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak yang berarti *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Yang berarti perusahaan tidak memanfaatkan modal kerja dengan baik dan tidak mengelola aktiva lancarnya dengan baik.
- b. Hasil uji t antara variabel X_2 (*Total Asset Turnover*) terhadap Y *Return On Asset* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,373$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,722$ dimana nilai t_{hitung} $0,373 < 2,4469$ dan nilai signifikansi sebesar $0,722 > 0,005$. Demikian dapat di simpulkan bahwa H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sehingga Tingkat perputaran aset meningkatkan laba yang diperoleh karena mereka dapat meningkatkan penjualan, yang akan meningkatkan laba yang diperoleh.
- c. Hasil uji t antara variabel X_3 (*Debt To Equity*) terhadap Y *Return On Asset* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-4,831$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003$ dimana nilai t_{hitung} $-4,831 < 2,4469$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 > 0,005$. Demikian dapat di simpulkan bahwa H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti bahwa *Debt To Equity* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.
- d. Hasil uji t antara variabel X_4 (*Current Ratio*) terhadap Y *Return On Asset* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,564$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,593$ dimana nilai t_{hitung} $0,564 < 2,4469$ dan nilai signifikansi sebesar $0,593 > 0,005$. Demikian dapat di simpulkan H_{o4} di terima dan H_{a4} ditolak yang berarti bahwa *Current Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 16. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	4	.005	61.353	<.001 ^b
	Residual	.000	6	.000		
	Total	.021	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, WCTO, TATO, DER

Sumber data diolah oleh SPSS V 27 (2024)

Dari uji Anova (Analysis of Varians) pada Tabel 16 dapat dilihat F_{hitung} sebesar 61.353 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,53 sehingga F_{hitung} dinyatakan lebih besar dari F_{tabel} , dengan hasil sebagai berikut $61.353 > 4,53$ maka dapat dinyatakan bahwa H_{o5} ditolak dan H_{a5} diterima dengan nilai signifikan pada tabel tersebut sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi (α) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara variabel *Working Capital Turnover* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3), Dan *Current Ratio* (X_4) terhadap *Return On Asset* (Y).

Pembahasan penelitian

Penelitian ini, yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu, menyelidiki bagaimana faktor-faktor seperti *Working Capitar Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity*, *Cerrunt Ratio* terhadap *Return on Asset* berdampak satu sama lain. PT. Semen Buraja Tbk dari tahun 2013 sampai 2023. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagaimana metrik keuangan ini berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan selama dekade ini. Dengan melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap variabel-variabel ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dalam manajemen keuangan perusahaan dan

bagaimana hal-hal ini berdampak pada pengembalian aset. Berdasarkan pengujian maka pembahasan mengenai hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat diketahui t_{hitung} dari variabel tersebut adalah $-0,432$ lebih kecil dari t_{tabel} $2,4469$ dengan tingkat nilai sig $0,681 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak sebagai dapat disimpulkan secara parsial yang berarti *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). dikarenakan perputaran kas, penurunan utang pajak yang harus dibayar, dan peningkatan tekanan biaya karena kenaikan bahan baku. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wenny Anggeresia Ginting (2018) *Working Capital Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan uji hipotesis (uji t) dapat diketahui nilai t hitung sebesar $0,373 < 2,4469$ dengan nilai signifikan sebesar $0,772 < 0,005$ yang dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak yang berarti secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. yang dikarenakan Tingkat perputaran aset meningkatkan laba yang diperoleh karena mereka dapat meningkatkan penjualan, yang akan meningkatkan laba yang diperoleh, dan penggunaan aset yang tidak efisien, beban penyusutan pada pabrik baru, peningkatan aset tak berwujud, dan peningkatan pesedian. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ninda Agustina, Aliah Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assset* sedangkan bertolak belakang dengan penelitian Rika Hasfah Laela, Hendratno (2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset*. Dan berjalan dengan hasil penelitian Rahmawati Budi Utami, Prasetyono (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Debt To Equity* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T) dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-4,831$ dengan t_{tabel} sebesar $2,4469$ yang berarti $-4,831 < 2,4469$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 > 0,005$ yang dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} di tolak yang berarti secara parsial *Debt To equity* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset*. yang karena nilai hutang perusahaan meningkat dan gagal bayar, ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar hutang tersebut. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Henna Arghefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa (2021) secara parsial bawah DER berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan penelitian Dede Solihin (2019) secara pasial DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan uji hipotesisi (uji T) dapat di ketahui nilai t hitung sebesar $0,564 < 2,4469$ dengan nilai signifikan sebesar $0,593 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak yang berarti secara persial *Current Ratio* tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Perusahaan besar sering kali menggunakan utang jangka pendek untuk mendanai kebutuhan operasional sehari-hari. Akibatnya, pembayaran sering kali dipengaruhi oleh kondisi likuiditas jangka pendek, yang dapat berfluktuasi. Utang jangka pendek biasanya memiliki jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, sehingga perusahaan harus segera mendapatkan dana untuk melunasinya. Sementara itu, utang jangka panjang memiliki waktu yang lebih lama untuk dilunasi, memberikan perusahaan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengumpulkan dana. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Faudati (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap return on asset. Sedangkan dalam penelitian M. Firza Alpi, Ade Gunawan (2018) yang menyatakan secara parsial berpengaruh antara *Cureent Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Working Capital Turnover*, (*WCTO*), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil hipotesis (uji F) atau secara silmutan yan dilakukan variabel *Working Capital Turnover*, (*WCTO*) *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Rasio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA), secara silmutan menunjukkan bahwa di peroleh nilai F_{hitung} sebesar $61,353$ dengan signifikan $-0,001 < 0,005$, dengan F_{tabel} sebesar $4,53$ yang berarti $61,353$

> 4,53. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak dan H_{05} diterima. Yang berarti secara Bersama-sama (silmutan) terdapat berpengaruh antara *Working Capital Turnover*, (WCTO) *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Rasio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan penelitian ini menggunakan Adjusted R Square yang mempunyai nilai koefisien sebesar 0,976% maka, $Kd = R^2 \times 100\% = 97,6\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa WCTO, TATO, DER, dan CR terhadap ROA, sedangkan sisa sebesar 24% dipengaruhi oleh variable yang diteliti atau variable lain diluar persamaan regresi.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Lailatul Mufidah, Mira Pramudianti (2023) yang menyatakan CR, WCTO, DER terhadap ROA terdapat berpengaruh signifikan terhadap ROA dan pada penelitian Cicik Ritno Kurniawati (2022) yang menyatakan CR, TATO dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

SIMPULAN

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa dalam konteks PT. Semen Baturaja Tbk selama periode 2013-2023, pengaruh faktor-faktor seperti *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) memiliki peran yang berbeda. Meskipun *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, hasil analisis ini menyarankan bahwa faktor-faktor lain seperti *Debt to Equity Ratio* dapat menjadi indikator penting yang mempengaruhi kinerja ROA perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai pengaruh rasio-rasio ini terhadap kinerja keuangan, yang menambah bobot penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ada variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan, analisis simultan menunjukkan bahwa gabungan faktor-faktor keuangan tersebut dapat memengaruhi ROA perusahaan secara keseluruhan. Dengan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 97,6%, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap *Return On Asset*, dengan sisa 24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerja operasional ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh *Asset TurnOver* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328.
- Alpi, M. F., Ekonomi, F., Gunawan, A., & Ekonomi, F. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. 17(2), 1–36.
- Astuti, E. S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan (Akila, Mursalin, Elsa Sintia Astuti, Asmawati)* ISSN 2745-3963 E-ISSN 2962-7745. 1–9.
- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89–97. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42>
- Mufidah, L., & Pramudianti, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Farmasi Pada Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 560–568. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2904>
- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Return, T., Aseset, O., Pada, R. O. A., & Gudang, P. T. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR)*. 5(2), 145–158.

- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Siahaan, Y., Jubi, & Inrawan, A. (2015). Analisis Total Assets Turnover Dan Return On Equity Pada Pt Akasha Wira Internasional, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 1.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.